

Pengembangan Aplikasi Bimbingan Haji Versi 2.0 Untuk Jamaah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT)

Satria Mandala^{1*}, Vera Suryani², Erwid M Jadied³

^{1,2,3} Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

Email: ^{1*}satriamandala@telkomuniversity.ac.id, ²verasuryani@telkomuniversity.ac.id,

³jadied@telkomuniversity.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT) memiliki komitmen berkelanjutan dalam membina umat, termasuk dalam peningkatan kualitas pelaksanaan ibadah haji dan umrah bagi jamaahnya. Meskipun kegiatan manasik haji telah dilaksanakan secara rutin, dalam praktiknya jamaah DT masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kompleksitas tata cara ibadah haji dan umrah, keterbatasan akses terhadap bimbingan yang bersifat kontekstual dan langsung, serta kendala komunikasi antara jamaah dan pembimbing selama berada di Tanah Suci. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kenyamanan, ketenangan, dan kekhayalan jamaah dalam beribadah. Sebagai tindak lanjut dari penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun sebelumnya, penelitian ini mengusulkan pengembangan lanjutan sebuah aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah yang ditujukan khusus bagi jamaah DT. Aplikasi ini mempertahankan fitur inti yang telah dikembangkan sebelumnya, seperti media komunikasi antara jamaah dan ustaz pembimbing, kumpulan doa dan panduan tata cara ibadah haji dan umrah yang komprehensif, serta konten motivasi dan pengingat ibadah. Pada tahun ini, aplikasi dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur strategis untuk menjawab permasalahan yang masih dihadapi jamaah di lapangan. Fitur tambahan utama yang diusulkan adalah fitur SOS berbasis lokasi yang memungkinkan jamaah untuk membagikan lokasi secara cepat dan akurat kepada pembimbing haji atau petugas ketika mengalami kondisi darurat, seperti tersesat atau terpisah dari rombongan. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur kustomisasi doa dan materi ibadah berdasarkan grup haji dan umrah, sehingga pembimbing dapat menyesuaikan konten bimbingan sesuai dengan kebutuhan, jadwal, dan karakteristik jamaah pada masing-masing kelompok. Melalui pengembangan aplikasi ini, diharapkan jamaah DT dapat memperoleh bimbingan ibadah yang lebih personal, responsif, dan kontekstual selama menjalankan ibadah haji dan umrah. Aplikasi ini tidak hanya berperan sebagai sarana pendukung teknis, tetapi juga sebagai media pembinaan spiritual yang berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas ibadah, rasa aman, serta pengalaman spiritual jamaah dapat meningkat secara signifikan, sejalan dengan visi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dalam membentuk generasi yang unggul dalam dzikir, fikir, dan ikhtiar.

Kata Kunci: Haji, Umroh, Aplikasi, Berbagi Lokasi, Ibadah

Abstract – The Daarut Tauhiid Islamic Boarding School (DT) has a ongoing commitment to nurturing the community, including improving the quality of Hajj and Umrah pilgrimages for its congregation. Although Hajj rituals have been carried out routinely, in practice DT pilgrims still face various challenges, such as the complexity of Hajj and Umrah procedures, limited access to contextual and direct guidance, and communication barriers between pilgrims and guides while in the Holy Land. These conditions have the potential to reduce the comfort, tranquility, and solemnity of the pilgrims in worship. As a follow-up to previous research and community service, this study proposes the further development of a mobile application for Hajj and Umrah guidance specifically for DT pilgrims. This application retains the core features that were developed previously, such as a means of communication between pilgrims and their guides, a comprehensive collection of prayers and guidelines for performing Hajj and Umrah, as well as motivational content and reminders for worship. This year, the application was further developed with the addition of strategic features to address issues still faced by pilgrims in the field. The main additional feature proposed is a location-based SOS feature that allows pilgrims to quickly and accurately share their location with Hajj guides or officials when experiencing an emergency, such as getting lost or separated from the group. In addition, the application also features customizable prayers and worship materials based on Hajj and Umrah groups, allowing guides to tailor guidance content to the needs, schedules, and characteristics of pilgrims in each group. Through the development of this application, it is hoped that DT pilgrims will receive more personalized, responsive, and contextual guidance during their Hajj and Umrah pilgrimages. This application not only serves as a technical support tool but also as a medium for continuous spiritual development. As a result, the quality of worship, sense of security, and spiritual experience of the pilgrims can significantly improve, in line with the vision of Pondok Pesantren Daarut Tauhiid in fostering a generation that excels in remembrance, reflection, and effort. Translated with DeepL.com (free version).

Keywords: Hajj, Umrah, Application, Location Sharing, Worship

1. PENDAHULUAN

1.1. Profil Mitra

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT), yang didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) pada tahun 1986, telah berkembang menjadi pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi umat (*Roedavan et al.*, 2024). Berbekal visi untuk menghasilkan generasi ahli dzikir, fikir, dan ikhtiar, DT menggunakan pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk dakwah, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Salah satu peran penting yang dimainkan oleh DT adalah penyelenggaraan bimbingan haji dan umrah bagi jamaah dari berbagai kalangan, terutama masyarakat sekitar Bandung, Cimahi, dan sekitarnya. Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pengabdian masyarakat telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembinaan dan penyampaian materi pada lembaga keagamaan, khususnya dalam menghadapi tantangan kompleks di era digital (*Anggraini et al.*, 2023).

Sebagai lembaga yang berkomitmen dalam pembinaan umat, DT secara rutin menyelenggarakan manasik haji dan umrah untuk mempersiapkan jamaah menghadapi tantangan dalam pelaksanaan ibadah di Tanah Suci. Namun, meskipun telah mendapatkan bimbingan melalui manasik, banyak jamaah yang masih menghadapi kesulitan signifikan selama menjalani ibadah haji dan umrah. Tantangan ini muncul dari berbagai faktor yang mempengaruhi kesiapan dan kenyamanan jamaah dalam melaksanakan ibadah, yang dapat berdampak pada kekhusyukan dan kualitas ibadah mereka.

1.2. Masalah yang Dihadapi Jamaah Haji Daarut Tauhiid.

- a. Keterbatasan Pemahaman Tata Cara Ibadah Haji yang Kompleks: Jamaah DT datang dari berbagai latar belakang usia dan tingkat pemahaman agama yang berbeda. Meskipun telah mengikuti manasik haji, banyak jamaah yang merasa kesulitan memahami tata cara ibadah haji yang kompleks, termasuk rukun, wajib, dan sunnah haji. Perbedaan kemampuan dalam menyerap materi manasik membuat beberapa jamaah tidak sepenuhnya menguasai proses ibadah yang harus dilakukan. Akibatnya, mereka sering mengalami kebingungan saat berada di Tanah Suci, terutama ketika dihadapkan dengan situasi nyata yang berbeda dari teori yang mereka pelajari selama manasik.
- b. Keterbatasan Informasi dan Bimbingan yang Mendalam: Manasik haji yang diselenggarakan DT memang memberikan panduan dasar, namun tidak semua jamaah merasa cukup percaya diri untuk melaksanakan ibadah dengan benar. Keterbatasan waktu dan padatnya materi yang disampaikan selama manasik membuat bimbingan seringkali kurang mendalam, terutama dalam menjelaskan konteks dan situasi yang mungkin dihadapi jamaah di Tanah Suci. Hal ini menyebabkan sebagian jamaah masih merasa ragu dan kurang mantap dalam menjalankan setiap rangkaian ibadah haji.
- c. Keterbatasan Komunikasi antara Jamaah dan Ustaz Pembimbing: Meskipun ustaz pembimbing hadir untuk memberikan bimbingan langsung kepada jamaah, komunikasi seringkali menjadi kendala di tengah keramaian ibadah di Tanah Suci. Suara ustaz yang memberikan instruksi atau membimbing pembacaan doa-doa haji sering kali tenggelam di antara suara bising dan keramaian. Ini menyebabkan beberapa jamaah tidak dapat mendengar bimbingan dengan jelas, sehingga mereka merasa kehilangan arahan pada saat-saat krusial dalam pelaksanaan ibadah.
- d. Kendala Keselamatan dan Koordinasi Jamaah di Tanah Suci: Kepadatan jamaah, luasnya area ibadah, serta pergerakan jamaah di Tanah Suci meningkatkan risiko jamaah terpisah dari rombongan atau tersesat, terutama bagi jamaah lanjut usia atau yang memiliki keterbatasan fisik. Keterbatasan sarana untuk berbagi lokasi secara cepat dan akurat kepada pembimbing atau petugas menyebabkan proses pencarian dan koordinasi menjadi tidak efektif. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan kecemasan bagi jamaah yang bersangkutan, tetapi juga berpotensi mengganggu kekhusyukan ibadah jamaah lain serta efektivitas pendampingan oleh pembimbing.

1.3. Potensi Pemberdayaan Masyarakat

Pengembangan aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah untuk jamaah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT) memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat sasaran secara berkelanjutan. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu saat pelaksanaan ibadah haji dan umrah, tetapi juga menjadi medium pemberdayaan yang lebih luas dalam meningkatkan literasi agama, pemahaman teknologi, dan memperkuat koneksi spiritual jamaah. Berikut adalah beberapa potensi pemberdayaan yang dapat dioptimalkan melalui program ini:

- a. **Peningkatan Literasi dan Pemahaman Agama:** Aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah akan berfungsi sebagai sumber informasi yang terstruktur dan mudah diakses oleh jamaah kapan saja, baik sebelum, selama, maupun setelah pelaksanaan ibadah haji. Fitur panduan tata cara ibadah yang disajikan dalam format teks, audio, dan video dapat memperkaya pemahaman jamaah tentang setiap rukun, wajib, dan sunnah haji. Selain itu, keberadaan fitur tanya jawab yang memungkinkan jamaah untuk langsung berinteraksi dengan ustaz dapat membantu mengatasi kebingungan yang mungkin timbul selama proses ibadah.
- b. **Pengembangan Kapasitas Digital Jamaah:** Penggunaan aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah juga berperan penting dalam meningkatkan literasi digital di kalangan jamaah. Melalui pelatihan penggunaan aplikasi yang akan diberikan sebelum keberangkatan, jamaah akan lebih terbiasa dengan teknologi, seperti navigasi aplikasi, penggunaan fitur chat, dan akses materi pembelajaran digital. Ini akan membuka peluang bagi jamaah untuk lebih melek teknologi yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks ibadah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
- c. **Peningkatan Kualitas Bimbingan dan Pembinaan:** Aplikasi ini akan memfasilitasi interaksi yang lebih intensif dan personal antara ustaz dan jamaah, baik melalui fitur pengingat ibadah, bimbingan doa-doa haji dan umrah secara real time dari ustaz, maupun konten motivasional yang disesuaikan dengan kebutuhan jamaah. Dengan bimbingan yang lebih terarah dan berkesinambungan, jamaah dapat mengalami peningkatan kualitas spiritual, kekhusyukan, dan pemahaman ibadah yang lebih mendalam, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melaksanakan ibadah haji.
- d. **Penguatan Koneksi Spiritual dan Kebersamaan Jamaah:** Di tengah tantangan menjaga kekhusyukan di Tanah Suci, aplikasi ini dapat berfungsi sebagai penguat spiritual melalui fitur dzikir, doa-doa harian, dan motivasi yang diakses langsung oleh jamaah. Hal ini membantu jamaah untuk tetap fokus dan menjaga koneksi spiritual meskipun dalam kondisi fisik yang lelah atau terganggu oleh keramaian.
- e. **Penanganan Kecemasan dan Dukungan Psikologis:** Aplikasi ini dapat menyertakan konten yang berfokus pada dukungan psikologis untuk mengurangi kecemasan dan keraguan yang sering dirasakan oleh jamaah, terutama yang pertama kali menunaikan haji. Fitur-fitur seperti pesan harian dari ustaz, video motivasi, dan pengingat positif dapat memberikan rasa nyaman dan tenang bagi jamaah, sehingga mereka lebih siap secara mental dan emosional dalam menghadapi tantangan ibadah.
- f. **Penguatan Branding dan Inovasi Daarut Tauhiid:** Dengan mengembangkan aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah yang inovatif, Daarut Tauhiid dapat memperkuat citranya sebagai lembaga dakwah yang responsif terhadap kebutuhan jamaah di era digital. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan pelayanan terhadap jamaah tetapi juga menjadi contoh model dakwah modern yang dapat diadopsi oleh lembaga-lembaga Islam lainnya. Keberhasilan program ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan layanan serupa di pesantren dan lembaga keagamaan lainnya.

Dengan berbagai potensi pemberdayaan tersebut, pengembangan aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah untuk jamaah DT diharapkan dapat menjadi solusi komprehensif yang tidak hanya memudahkan pelaksanaan ibadah haji tetapi juga memberdayakan jamaah dalam aspek spiritual, sosial, dan teknologi. Program ini sejalan dengan misi DT untuk menjadi lembaga yang memberikan manfaat nyata bagi umat, menjawab tantangan zaman, dan menginspirasi lembaga-lembaga lain untuk terus berinovasi dalam berdakwah.

1.4. Solusi Pengabdian Masyarakat yang Ditawarkan

Dalam rangka meningkatkan kualitas ibadah haji jamaah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT), kegiatan ini menawarkan pengembangan aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah berbasis teknologi. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi solusi komprehensif yang mendukung jamaah dalam memahami dan melaksanakan tata cara ibadah haji secara lebih mendalam dan terarah (*Saepudin et al., 2024*). Solusi ini tidak hanya akan memperbaiki keterbatasan informasi dan komunikasi yang selama ini dihadapi jamaah, tetapi juga menawarkan pendekatan yang lebih personal dan efektif dalam pembinaan ibadah (*Akhmadi et al., 2023; Asror, 2023*). Berikut adalah rincian solusi yang ditawarkan:

- a. Pengembangan Aplikasi Bimbingan Haji dan Umrah Aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah yang dikembangkan akan menjadi pusat informasi dan komunikasi bagi jamaah selama persiapan dan pelaksanaan ibadah haji. Aplikasi ini dirancang dengan berbagai fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan jamaah, memastikan bahwa mereka mendapatkan bimbingan yang lengkap, tepat waktu, dan dapat diakses kapan saja.

Fitur Utama Aplikasi:

- 1) Panduan Ibadah Haji Interaktif: Aplikasi akan menyediakan panduan lengkap mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji, termasuk rukun, wajib, dan sunnah. Panduan ini disajikan dalam format teks, audio, dan video yang mudah dipahami, sehingga jamaah dapat belajar secara mandiri. Terdapat pula ilustrasi visual yang membantu jamaah dalam memahami setiap tahapan ibadah, dari persiapan hingga pelaksanaan di Tanah Suci.
 - 2) Doa-Doa dan Dzikir: Salah satu fitur unggulan adalah kumpulan doa dan dzikir yang sering dibaca selama pelaksanaan haji dan umrah. Doa-doa ini disusun berdasarkan tahapan ibadah, mulai dari doa saat tawaf, sa'i, hingga doa di Arafah. Jamaah dapat memutar audio doa, membaca teks, dan bahkan mengulang hafalan, sehingga mereka lebih siap dan khushyuk dalam berdoa di Tanah Suci.
 - 3) Bimbingan doa-doa haji dan umrah secara real time dari ustaz: Aplikasi menyediakan fitur panggilan suara yang memungkinkan ustaz berkomunikasi langsung dengan jamaah bimbingan. Melalui fitur ini, ustaz dapat memberikan arahan doa-doa waktu thawaf dan kegiatan ibadah lain, dan memberikan motivasi kepada jamaah secara real-time, terutama saat mereka merasa bingung atau memerlukan bimbingan di tengah keramaian.
 - 4) Kendala Keselamatan dan Koordinasi Jamaah di Tanah Suci: Kepadatan jamaah, luasnya area ibadah, serta pergerakan jamaah di Tanah Suci meningkatkan risiko jamaah terpisah dari rombongan atau tersesat, terutama bagi jamaah lanjut usia atau yang memiliki keterbatasan fisik. Keterbatasan sarana untuk berbagi lokasi secara cepat dan akurat kepada pembimbing atau petugas menyebabkan proses pencarian dan koordinasi menjadi tidak efektif. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan kecemasan bagi jamaah yang bersangkutan, tetapi juga berpotensi mengganggu kekhusyukan ibadah jamaah lain serta efektivitas pendampingan oleh pembimbing.
- b. Pelatihan Penggunaan Aplikasi bagi Jamaah Selain mengembangkan aplikasi, program ini juga akan menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi bagi jamaah. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap jamaah dapat memanfaatkan aplikasi secara optimal. Pelatihan akan diberikan sebelum keberangkatan haji dan melibatkan sesi praktik langsung dengan pendampingan dari tim pengembang aplikasi dan ustaz pembimbing.

Rincian Pelatihan:

- 1) Pengenalan Aplikasi dan Fitur-Fiturnya: Jamaah akan diperkenalkan pada semua fitur aplikasi, cara mengakses panduan, doa, dan cara berkomunikasi dengan ustaz. Sesi ini dirancang agar jamaah merasa familiar dengan aplikasi dan tidak merasa kesulitan saat menggunakannya di Tanah Suci.
- 2) Tips Mengatasi Tantangan Teknis: Pelatihan juga akan mencakup cara mengatasi tantangan teknis yang mungkin muncul, seperti masalah koneksi internet atau

penggunaan aplikasi di lingkungan yang padat. Jamaah akan dibekali dengan solusi praktis agar tetap dapat menggunakan aplikasi dengan optimal di segala kondisi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pengembangan aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah ini dirancang secara komprehensif agar dapat menjawab kebutuhan jamaah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT) dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah dengan lebih baik. Proses pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahap utama yang melibatkan pengembangan aplikasi, pelatihan, uji coba, monitoring, dan evaluasi, serta pendampingan berkelanjutan. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan.

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan berfokus pada persiapan teknis dan konseptual yang mencakup perencanaan dan pengembangan aplikasi serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Berikut adalah kegiatan dalam tahap persiapan:

- a. **Identifikasi Kebutuhan Jamaah:** Melakukan survei dan wawancara dengan jamaah, ustaz pembimbing, dan pengelola DT untuk mengidentifikasi kebutuhan utama dan tantangan yang dihadapi jamaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah. Hasil identifikasi ini akan menjadi dasar dalam menentukan fitur-fitur aplikasi yang dikembangkan.
- b. **Penyusunan Desain Aplikasi:** Mengembangkan desain aplikasi berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Desain ini mencakup perancangan antarmuka pengguna (UI/UX), struktur konten, dan fitur utama seperti panduan ibadah, komunikasi real-time, doa-doa, dan pengingat ibadah. Tim pengembang juga akan melakukan studi banding dengan aplikasi sejenis untuk memastikan aplikasi yang dikembangkan memiliki keunggulan kompetitif.
- c. **Pengembangan Aplikasi:** Melibatkan tim pengembang teknologi informasi (TI) untuk membangun aplikasi sesuai dengan desain yang telah disepakati. Proses pengembangan mencakup pembuatan kode program, integrasi konten, pengujian internal, dan optimasi performa aplikasi agar dapat berjalan dengan lancar di berbagai perangkat.
- d. **Koordinasi dengan Ustaz dan Pembimbing:** Melakukan koordinasi dengan ustaz dan pembimbing DT yang akan berperan sebagai fasilitator dalam aplikasi, termasuk penyediaan konten bimbingan, doa, dan materi motivasi. Ustaz juga akan dilibatkan dalam pengujian awal aplikasi untuk memastikan akurasi konten sesuai dengan tuntunan syariah.

2.2. Tahap Implementasi

Tahap implementasi adalah inti dari pelaksanaan program, di mana aplikasi akan diluncurkan dan digunakan oleh jamaah, disertai dengan pelatihan dan pendampingan untuk memastikan penggunaannya berjalan optimal. Berikut adalah kegiatan dalam tahap implementasi:

- a. **Pelatihan Penggunaan Aplikasi bagi Jamaah:** Menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi bagi jamaah DT yang akan melaksanakan ibadah haji dan umrah. Pelatihan dilakukan secara tatap muka di Pondok Pesantren DT dan dipandu oleh tim pengembang bersama ustaz pembimbing. Pelatihan meliputi pengenalan fitur aplikasi, simulasi penggunaan, serta tips dan trik dalam mengatasi masalah teknis.
- b. **Uji Coba Lapangan:** Uji coba dilakukan dengan melibatkan sejumlah jamaah yang akan menggunakan aplikasi dalam simulasi manasik haji di lingkungan DT. Uji coba ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi dalam situasi nyata, mengidentifikasi kendala teknis, dan memperbaiki fitur yang belum optimal sebelum aplikasi digunakan sepenuhnya di Tanah Suci.

2.3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai keberhasilan program, mengidentifikasi kendala, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan aplikasi. Berikut adalah kegiatan dalam tahap persiapan:

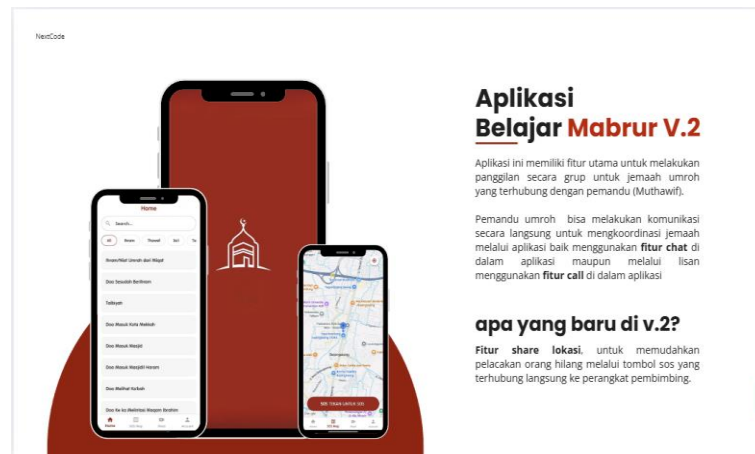
- a. **Feedback Jamaah dan Ustaz:** Mengumpulkan feedback dari jamaah dan ustaz melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok terarah (FGD). Feedback ini akan digunakan untuk mengevaluasi pengalaman pengguna, mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan, dan merancang strategi perbaikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan jamaah.
- b. **Evaluasi Kinerja dan Dampak Program:** Melakukan evaluasi kinerja program secara menyeluruh untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini melibatkan pengukuran dampak aplikasi terhadap kepuasan jamaah dalam menggunakan aplikasi. Hasil evaluasi akan dijadikan acuan untuk pengembangan program di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pengembangan aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan metode yang telah direncanakan. Kegiatan ini menghasilkan luaran utama berupa aplikasi mobile Belajar Maburr versi lanjutan (Versi 2) serta peningkatan kesiapan jamaah dan pembimbing dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung ibadah haji dan umrah. Hasil pelaksanaan kegiatan dan pembahasannya dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Aplikasi Belajar Maburr

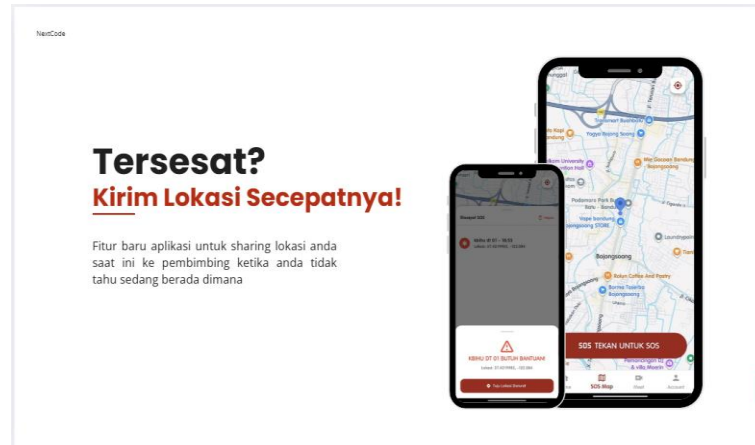
Belajar Maburr sebagai media bimbingan haji dan umrah bagi jamaah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT) dikembangkan lebih lanjut untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada jamaah. Aplikasi ini merupakan pengembangan lanjutan dari versi sebelumnya dengan tetap mempertahankan fitur inti serta menambahkan fitur-fitur baru yang dirancang untuk menjawab permasalahan aktual yang dihadapi jamaah di Tanah Suci. Prototipe aplikasi pada Gambar 1 memperlihatkan beberapa fitur pada aplikasi Belajar Maburr.



Gambar 1. Prototipe Aplikasi Belajar Maburr Versi 2.0

Aplikasi Belajar Maburr menyediakan panduan ibadah haji dan umrah yang terstruktur dan mudah diakses, mencakup tata cara pelaksanaan rukun, wajib, dan sunnah haji. Materi disajikan dalam berbagai format, seperti teks, audio, dan video, sehingga dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar dan tingkat pemahaman jamaah. Selain itu, aplikasi juga memuat kumpulan doa dan dzikir yang disusun berdasarkan tahapan ibadah, sehingga jamaah dapat dengan mudah menyesuaikan doa yang dibaca sesuai dengan aktivitas ibadah yang sedang dilakukan. Pengembangan versi ini juga menambahkan fitur bimbingan doa secara real-time dari ustaz, yang memungkinkan jamaah memperoleh arahan langsung ketika melaksanakan ibadah di tengah kondisi

yang padat dan dinamis. Fitur ini dinilai penting karena dapat mengurangi kebingungan jamaah dan meningkatkan rasa tenang serta kekhusyukan dalam beribadah.



Gambar 2. Fitur SOS untuk share lokasi

Selain itu, aplikasi Belajar Mabruur versi ini dilengkapi dengan fitur SOS berbasis lokasi yang memungkinkan jamaah membagikan lokasi secara cepat kepada ustaz pembimbing atau petugas pendamping ketika mengalami kondisi darurat, seperti tersesat atau terpisah dari rombongan yang dapat dilihat pada Gambar 2. Fitur ini menjadi solusi atas permasalahan keselamatan dan koordinasi jamaah yang sebelumnya sering dihadapi, terutama oleh jamaah lanjut usia. Aplikasi juga mendukung kustomisasi doa dan materi ibadah berdasarkan grup atau batch haji dan umrah, sehingga pembimbing dapat menyesuaikan konten bimbingan sesuai kebutuhan jamaah. Secara keseluruhan, aplikasi Belajar Mabruur berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai media pembinaan spiritual dan komunikasi yang berkelanjutan antara jamaah dan pembimbing.

3.2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilakukan sebagai bagian penting dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk memastikan bahwa mitra dan peserta memahami tujuan, manfaat, serta mekanisme penggunaan aplikasi bimbingan haji dan umrah yang dikembangkan. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan pengelola Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, ustaz pembimbing, serta jamaah calon pengguna aplikasi. Sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka di lingkungan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dan terintegrasi dengan kegiatan manasik haji.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada tahap sosialisasi, (Gambar 3) tim PKM memaparkan latar belakang pengembangan aplikasi, permasalahan yang ingin diselesaikan, serta fitur-fitur utama yang tersedia dalam aplikasi, seperti panduan ibadah interaktif, kumpulan doa dan dzikir, bimbingan doa secara real-time dari ustaz, serta fitur SOS berbasis lokasi. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dengan pendekatan komunikatif agar dapat dipahami oleh jamaah dengan beragam latar belakang usia dan tingkat literasi teknologi. Selain pemaparan materi, kegiatan sosialisasi juga disertai dengan sesi demonstrasi penggunaan aplikasi secara langsung. Peserta diperlihatkan cara mengakses panduan ibadah, memutar audio doa, berkomunikasi dengan ustaz, serta menggunakan fitur keselamatan. Sesi tanya jawab dilakukan untuk memberikan ruang bagi jamaah dan pembimbing menyampaikan pertanyaan, kendala, maupun masukan terkait penggunaan aplikasi. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memperoleh gambaran yang jelas mengenai manfaat aplikasi dan merasa lebih siap untuk menggunakannya dalam mendukung pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa mitra dan jamaah memberikan respons yang positif terhadap program yang ditawarkan. Sosialisasi program ini berperan penting dalam membangun pemahaman bersama, meningkatkan tingkat penerimaan teknologi, serta memperkuat komitmen mitra dalam mendukung implementasi aplikasi secara berkelanjutan.

3.3. Hasil Survey dan Feedback dari Mitra

Telah dilakukan pengumpulan survei dan feedback dari mitra, yang melibatkan pengelola Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, ustaz pembimbing, serta perwakilan jamaah yang mengikuti pelatihan dan uji coba aplikasi. Survei dan diskusi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai penerimaan aplikasi, kemudahan penggunaan, serta relevansi fitur terhadap kebutuhan jamaah. Rekapitulasi hasil survei partisipasi dan feedback mitra disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Partisipasi dan Feedback Aplikasi

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0%	0%	0%	0%	100%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0%	0%	0%	0%	100%
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0%	0%	0%	0%	100%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0%	0%	0%	0%	100%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0%	0%	0%	0%	100%
SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju						

Berdasarkan hasil survei yang disajikan pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan dan pelatihan penggunaan aplikasi bimbingan haji dan umrah memperoleh respons yang sangat positif dari mitra dan peserta. Seluruh indikator penilaian menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi, yang mencerminkan kesesuaian

materi dengan kebutuhan jamaah, kejelasan penyampaian kegiatan, serta kualitas pelaksanaan program secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi jamaah dan berpotensi memberikan manfaat nyata dalam mendukung pelaksanaan ibadah haji dan umrah secara lebih terarah, aman, dan nyaman.

4. KESIMPULAN

Program pengembangan lanjutan aplikasi mobile bimbingan haji dan umrah untuk jamaah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT) telah berhasil dirancang dan diimplementasikan untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi jamaah selama melaksanakan ibadah haji dan umrah. Aplikasi ini dirancang dengan fitur-fitur inovatif, seperti panduan interaktif, komunikasi real-time dengan ustaz, berbagi lokasi, serta konten motivasi dan dukungan psikologis. Hasil survei dan feedback dari mitra menunjukkan tingkat penerimaan dan kepuasan yang sangat tinggi, dengan semua responden menyatakan bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan, jelas, dan diharapkan untuk terus dilanjutkan. Aplikasi ini terbukti tidak hanya memudahkan jamaah dalam menjalankan ibadah, tetapi juga memberdayakan mereka dalam aspek spiritual, sosial, dan teknologi.

Selain memberikan manfaat langsung kepada jamaah, program ini juga memiliki dampak jangka panjang dalam memperkuat branding Pondok Pesantren Daarut Tauhiid sebagai lembaga dakwah modern yang responsif terhadap kebutuhan era digital. Evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan kepercayaan diri jamaah, memperdalam pemahaman agama, dan menciptakan koneksi spiritual yang lebih kuat selama ibadah di Tanah Suci. Dengan keberhasilan program ini, pengembangan lebih lanjut di masa mendatang diharapkan mampu menjangkau lebih banyak jamaah, meningkatkan fitur aplikasi, serta menjadi inspirasi bagi pengembangan layanan dakwah berbasis teknologi di lembaga keagamaan lainnya.

REFERENCES

- Akhmadi, A., Wiman, R. H., Anwar, H., & Terinza. (2023). Desain interior masjid Pondok Pesantren Darussalam, Ciwidey yang bernuansa Masjid Nabawi dan ramah protokol kesehatan. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 45–55. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/charity>
- Anggraini, C. N. (2023). Learning of digital literacy for media fighters of da'wah educational institutions Al-Bahjah Cirebon. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 60–70. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/charity>
- Asror, I. (2023). Pengembangan aplikasi diseminasi informasi Telkom Schools (Studi kasus: SMK Pariwisata Telkom Bandung). *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 30–40. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/charity>
- Roedavan, R., Pudjoadmojo, B. B., & Siradj, Y. (2024). Sosialisasi platform edukasi: Open resource binary & interactive technology (ORBIT) untuk divisi media Game Jagad Creative. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/charity>
- Saepudin, D., Lhaksana, K. M., & Adytia, D. (2024). Video pembelajaran untuk menjaga keterlibatan siswa pada pembelajaran online di SMP Pajajaran 1 Bandung. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 15–25. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/charity>